

Pelatihan Bahasa Inggris Dan Seni Tari Bagi Remaja Masjid Tahfidz Al Qur'an Nurul Huda Di Nagari Panyalaian

Vonny Ardiel¹, Ira Maulina Sa'danoer², Dina Ayuning Tyas³
Universitas Sumatera Barat, Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat
Email :vonnyardielanshar@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 16-08-2022
Revised: 16-08-2022
Accepted: 17-08-2022
Published: 17-08-2022

Kata Kunci:

Ba baliak ka Surau,
Gamification, Pelatihan Bahasa
Inggris, Tari pasambahan,

Keywords:

Ba baliak ka Surau, English
Language Training, Gamification,
Pasambahan Dance,

Korespondensi:

(Vonny Ardiel)
(vonnyardielanshar@gmail.com)

Abstrak

Keterampilan berbahasa Inggris merupakan sebuah Keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi ini. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi utama dalam pendidikan maupun interaksi umum dalam masyarakat nasional maupun Internasional. Pelatihan bahasa Inggris untuk remaja Tahfidz Markazul Quran mushola Nurul Huda Nagari Panyalaian merupakan salah satu bentuk referensi ilmu dalam upaya program Babaliak ka Surau. Pelatihan bahasa Inggris ini menggunakan metode Gamification, dimana proses pembelajarannya menggunakan metode permainan tebak kata, angka, gambar dan kata. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk menimbulkan rasa senang dan tidak bosan dalam belajar, kemudian dapat menarik minat dan motivasi peserta dalam belajar. Begitu juga dengan pelatihan tari tradisional pasambahan sebagai sebuah program untuk melestarikan dan mempertahankan seni budaya Minangkabau. Hasil dari kegiatan ini adalah (1) peningkatan minat dan motivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris. (2) Dapat menambah kosakata dalam kehidupan sehari-hari (3) Dapat menggunakan bahasa Inggris dasar dalam komunikasi (3) peningkatan keterampilan seni budaya khususnya tari tradisional. Evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapatkan dukungan dari peserta pelatihan dan pengurus mushola dan akan menjadi program lanjutan bagi tim. Oleh karena itu program ini merupakan bentuk penggiatan program Ba Baliak ka Surau untuk remaja Nagari Panyalaian.

Abstract

English language skills are a skill that is needed in this era of globalization. English is the main communication tool in education and general interaction in national and international society. English training for youth Tahfidz Markazul Quran mosque Nurul Huda Nagari Panyalaian is one form of knowledge reference in the Babaliak ka Surau program. This English training uses the Gamification method, where the learning process uses the guessing game method, numbers, pictures and words. The purpose of using this method is to create a sense of pleasure and not get bored in learning, then it can attract the interest and motivation of participants in learning. Likewise with Pasambahan traditional dance training as a program to preserve and maintain Minangkabau cultural arts. The results of this activity are (1) an increase in interest and motivation in learning



English. (2) Can add vocabulary in daily life (3) Can use basic English in communication (3) improve arts and culture skills, especially traditional dance. The evaluation of this activity shows that this activity has the support of the training participants and the mosque management and will become a follow-up program for the team. Therefore, this program is a form of activation of the Ba Baliak ka Surau program for youth in Nagari Panyalaian.

1. PENDAHULUAN

Universitas Sumatera Barat (UNISBAR) mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian serta Pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai bagian dari UNISBAR memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melakukan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan "Pelatihan Bahasa Inggris dan Seni bagi Remaja Masjid Tahfidz Markazul Quran Nurul Huda di Nagari Panyalaian kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar untuk Membangun Generasi Penghafal AL Quran yang Berkarakter Berbudaya dan Berdaya Saing Internasional".

Panyalaian merupakan sebuah nagari yang berada dalam kecamatan X koto, kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat, Indonesia (Palanta, 2020). Tepatnya Nagari Panyalaian terletak di jalan antara kota Padang Panjang ke Bukittinggi. Nagari ini diapit oleh keberadaan dua gunung yaitu gunung Merapi dan Singgalang. theontur wilayah yang ketinggian serta berjenjang - jenjang. Suhu udara di Nagari ini tergolong cukup dingin karena dekat dengan pegunungan. Oleh karena itu wilayah ini cocok untuk Pertanian seperti ladang sayur-sayuran. Masyarakat panyalaian umumnya berprofesi sebagai petani/pekebun. Secara sosial Masyarakat Panyalaian memiliki sifat gotong-royong yang tinggi karena masih memegang budaya dan adat yang masih kental. Dengan demikian masyarakat panyalaian sangat mengutamakan adat dan kebersamaan dalam keluarga, suku dan nagari. Hal tersebut dapat kita lihat dari budaya Para generasi panyalaian yang masih membudayakan "Babaliak Ka Surau". Firdaus, 2019 menyatakan bahwa Perspektif historis Surau memiliki Fungsi sebagai Pusat pendidikan nagari, tempat beribadah, tempat pemuda berkumpul dan belajar ilmu bela diri dan lain nya. Surau merupakan sebutan untuk musholla atau masjid bagi masyarakat Minangkabau atau Sumatera Barat.

Dahulunya, bagi masyarakat Minangkabau, Surau merupakan tempat atau wadah belajar mengaji dan ilmu pengetahuan lain, seperti Silat, pasambahan atau Pidato Adat. Para anak dan remaja setelah pulang sekolah atau sore hari berbondong-bondong melaksanakan kegiatan mengaji dan belajar di Surau Hal tersebut yang dikatakan atau diistilahkan dengan "Ka Surau". Banyak makna dan hal positif dengan "Ka Surau" tersebut. Para generasi baru Minangkabau terdidik baik dari segi agama, moral dan budaya dengan "Ka Surau" tersebut. Namun seiring berjalannya waktu terjadilah perubahan yang sangat disayangkan bahwa kegiatan banyak ditinggalkan karena faktor perubahan lingkungan baru, teknologi dan kebiasaan baru. Tetapi Masyarakat nagari Panyalaian masih membudayakan budaya "Ka Surau", termasuk di Surau Tahfidz Markazul Quran ini. Selain mengaji, Para remaja masjid juga mengikuti program baru yang sedang dikembangkan baik didaerah maupun Nasional yaitu Tahfiz Alquran.

Tahfiz Al Quran merupakan program untuk kegiatan penghafalan ayat-ayat Al Quran. Ini merupakan bentuk positif dari perkembangan segi Agama. Dimana dengan menjadi Hafiz penghafal Al Quran, seorang anak akan terdidik secara iman, karakter dan pemikiran. Harapannya semakin banyak generasi muda penghafal Al Quran maka sebaik bisa memperbaiki kualitas insan dikehidupan selanjutnya sehingga dapat membentuk generasi



berakhlak mulia dan hidup berlandaskan Al Quran. Disamping belajar Tahfiz Markazul Quran Nurul Huda ini juga memiliki perpustakaan yang terdiri atas beberapa ilmu pengetahuan yang disumbangkan oleh beberapa donatur. Namun dari segi sarana dan prasarana Markazul Quran sebagai wadah pendidikan agama dan ilmu pengetahuan. Selain Pendidikan Al Quran, Para remaja masjid sebaiknya juga dibekali kemampuan lain agar bisa bersaing di segala bidang. Dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka para remaja masjid juga perlu dibekali tambahan pembelajaran Bahasa Inggris dengan tujuan bisa memiliki kemampuan dan daya saing yang mumpuni dalam menghadapi persaingan global dari segi aspek pengetahuan dan teknologi.

Bahasa Inggris merupakan Salah satu bekal penting untuk komunikasi dalam persaingan global. Kemampuan Berbahasa Inggris diperlukan untuk menggunakan dan menciptakan Teknologi dan Ilmu pengetahuan. Oleh karena itu Hal tersebut menjadi kemampuan penting yang Perlu diberikan untuk para remaja masjid tahfiz Markazul Quran Nurul Huda agar bisa memiliki kemampuan Berbahasa Inggris dan mengembalikan fungsi Surau dan Marina" Ka Surau" bagi remaja Minangkabau khususnya di Nagari Panyalaian. Di samping itu Pelatihan tari tradisional merupakan salah satu bentuk gerakan yang bisa membangkitkan kecintaan dan Pertahanan budaya daerah oleh para remaja Nagari.

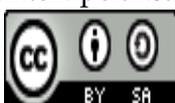
2. METODE

Dalam pelaksanaan pelatihan, tim menggunakan metode yang menarik agar peserta termotivasi untuk mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan yaitu dengan metode Gamification. Gamification adalah metode pembelajaran yang melibatkan dan mendukung peserta dalam proses pembelajaran yang menggunakan permainan sehingga peserta merasa senang dan memiliki motivasi yang ingat dalam proses belajar (Jose dan Vinaya, 2017). keunggulan metode Gamification ini adalah peserta merasa tertantang dalam bermain dan sekaligus menumbuhkan kemauan belajar Bahasa Inggris secara berkelanjutan (Lilia, 2020). Dalam tulisan nya Alomar Al Samarra dan Yousef 2019 mengatakan bahwa Gamification terbukti dapat memotivasi peserta. dalam mempelajari Suatu hal. Menurut Buckley & D010,2016 Gamification dapat membantu peserta belajar dengan cara yang menyenangkan. sehingga hasil dari proses pembelajaran akan signifikan.

Banyak permainan yang bisa menarik para siswa dalam proses pembelajaran. Bentuk permainan Yang berkaitan dengan bahasa pun beragam seperti tebak kata, merangkai kata, tebak gambar dan kata. Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan metode Gamification untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan Metode Gamification diawali dengan observasi di Markazul Quran Surau Nurul Huda Nagari Panyalaian kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Setelah itu diadakan lah pelatihan yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli bertempat di ruang TPA Surau tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan bahasa Inggris dan pelatihan tari tradisional. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dan pelatihan tari tradisional dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. Tahap persiapan, meliputi: Pertama Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat di Surau Nurul Huda nagari Panyalaian Kecamatan X Koto kabupaten Tanah Datar. Kedua, Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus Markazul Quran Surau Nurul Huda Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Ketiga, Pengurusan administrasi (surat- menyurat). keempat, Persiapan alat dan bahan. Kelima, Persiapan tempat untuk pelaksanaan pelatihan, penyuluhan dan Latihan tari di Surau tersebut. Setelah tahap



persiapan, dilanjutkan dengan tata cara pelaksanaan program serta penentuan jadwal pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris metode Gamification dimulai dengan Pembukaan dan Perkenalan dengan remaja masjid Markazul Quran Surau Nurul Huda Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten-Tanah Datar dengan Tim Pengabdian masyarakat program studi SI kebidanan Universitas Sumatera Barat didampingi oleh pengurus mushola serta guru tahfidz. Pada acara awal ini tim menjelaskan bentuk program pelatihan yang dilaksanakan dengan metode Gamification dan program kedua yaitu pelatihan Tari Tradisional. Kemudian tim Juga menyampaikan jadwal pelatihan yang dilaksanakan satu kali untuk pelatihan Bahasa Inggris dan satu kali untuk pelatihan hari tari tradisional dalam satu minggu.

Hari Pertama dimulai dengan pengenalan dasar Bahasa Inggris, seperti huruf dan pengucapannya. Pengenalan kosakata bahasa Inggris terhadap benda - benda di sekitar, kosakata dalam keluarga, dilanjutkan dengan game menyusun huruf menjadi kata dengan berkelompok dan pemberian hadiah/reward untuk kelompok yang menang.



Gambar 1. Latihan penyusunan kosakata baru bahasa Inggris dengan menyusun huruf per huruf dan *Team Work* dalam kelompok.



Gambar 2. Presentasi *hasil* latihan berkelompok dan pemberian reward untuk kelompok yang melaksanakan dengan benar dan tercepat.

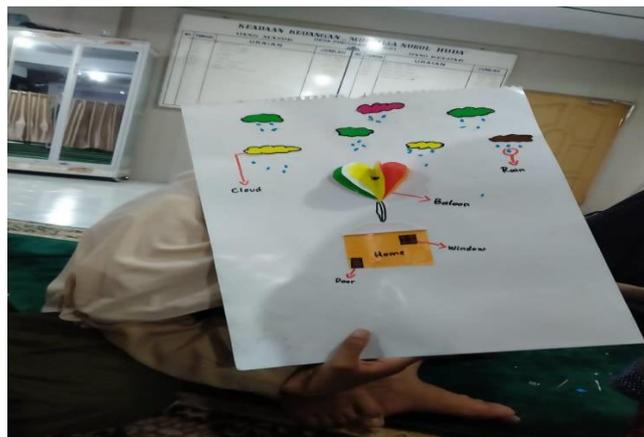
Hari kedua, pengenalan kata ganti, Pola kalimat sederhana, serta to be. Selanjutnya game Tebak angka dan menyusun Huruf menjadi kata per kelompok dan reward untuk kelompok yang menang.





Gambar 3. Mempelajari angka dalam bahasa Inggris serta presentasi bagi kelompok dalam latihan.

Hari ketiga, membuat karya pemandangan alam dengan metode tempel kertas origami. Para peserta diberikan instruksi untuk membuat karya tempel dengan tema alam sekitar, serta memberikan nama dalam bahasa Inggris setiap benda dan warna dalam gambar alam sekitar tersebut.



Gambar 4. Membuat karya tempel dengan kertas origami dengan tema alam sekitar dengan memberi nama kosa kata bahasa Inggris setiap benda yang ada dalam karya tempel tersebut.

Berikutnya pelatihan tari Tradisional yaitunya Tari Pasambahan. Tari pasambahan merupakan tari tradisional khas Minangkabau yang ditampilkan dalam berbagai acara adat, pernikahan, maupun acara formal dan informal lainnya. Tari pasambahan merupakan hari yang berfungsi untuk penyambutan tamu dengan suguhan Carano yang berisi seperangkat sirih. Ditengah - tengah tarian pasambahan ditampilkan pembawa carano atau suguhan daun sirih beserta gambar, kapur sirih dan pinang diiringi oleh dua orang lainnya berjalan



menghampiri para tamu kemudian mempersilahkan tamu untuk memakan sirih (Andriani, 2022).



Gambar 5. Kegiatan latihan tari Pasambahan

Terakhir Penutupan, penutupan yang dilaksanakan di setiap pertemuan dilaksanakan dengan cara Pemberian reward untuk kelompok yang menang dalam Latihan, foto bersama dengan remaja masjid dan hafiz Al Quran Markazul Quran, Berpamitan dengan pengurus Surau /Mushola Nurul Huda dan Markazul Quran Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Pembuatan Laporan Kegiatan pengabdian masyarakat.

Output dan Outcome

Output yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diantaranya adalah : Para Remaja Masjid Hafiz Alquran diberikan pelatihan Bahasa Inggris. diawali dengan pengenalan dasar, *spelling alphabet*, *number*, bagaimana memperkenalkan diri dengan bahasa Inggris, Pengenalan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan sehari - hari, mengenal kosakata baru dan merangkai huruf menjadi kata- kata tersebut. Disamping itu para peserta diperkenalkan dengan *to be* dalam kalimat bahasa Inggris. Berikutnya para peserta dievaluasi dengan cara pelaksanaan *game* atau permainan yang berhubungan dengan materi - materi yang disampaikan. Bentuk pelatihan kedua yaitu para remaja masjid di perkenalkan dengan budaya dan seni daerah Minangkabau. Salah satu Seni budaya tersebut adalah Tari tradisional yang salah satunya adalah tari Pasambahan.

Setelah penyajian pelatihan, para remaja masjid Tahfidz Markazul Qur'an Nurul Huda memperoleh kemampuan seperti : Mengetahui dasar Bahasa Inggris seperti pengucapan huruf dan Angka. Menguasai kosakata dalam lingkungan sehari hari. Memahami penggunaan *grammar* dalam kalimat Bahasa Inggris. Dapat memperkenalkan diri dalam berbahasa Inggris. Terakhir, Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Para peserta diberikan tugas kelompok terkait dengan isi materi pelatihan. Bagi kelompok yang berhasil mengerjakan tugas secara baik dan benar diberikan reward/hadiah.

Sedangkan Outcome yang didapatkan diantaranya adalah : Dengan pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat yang berupa pelatihan Bahasa Inggris dan seni Tari ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada generasi baru bangsa indonesia agar mampu bersaing dengan tantangan kemajuan zaman baik dari segi teknologi, Ilmu pengetahuan dan budi pekerti yang luhur. Remaja Masjid Tahfidz Nurul Huda merupakan calon ahli surga yang Sedang berjuang mempelajari dan menghafal Al Quran sebagai pegangan kita sebagai umat Islam di dunia. Dengan mempelajari dan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

menghafal Al Quran secara tidak langsung mereka sedang mengasah kemampuan intelektual dan spiritual sebagai bekal ilmu agama. Disamping itu ilmu Bahasa Inggris merupakan ilmu yang tidak kalah penting bagi mereka sebagai bekal komunikasi di bidang akademis maupun komunikasi Internasional.

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, segala aspek dalam kehidupan pun mengalami perubahan dan kemajuan, begitu juga dengan komunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi berperan penting membawa perubahan dan kemajuan tersebut. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang menjadi pengantar komunikasi secara internasional memang harus dikuasai oleh para generasi muda agar bisa meraih ilmu baru dan mengembangkannya untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat luas. Perkembangan teknologi dan sumber Ilmu baru masuk dari berbagai negara menggunakan Bahasa Inggris, sehingga sangat dibutuhkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi pelajar atau generasi muda. Oleh sebab itu pelatihan ini menjadi salah satu Jalan pembekalan bagi remaja masjid untuk mengikuti dan bersaing dalam perkembangan zaman, teknologi, dan Ilmu pengetahuan. Tapi di lain sisi, ada sebuah kerisauan yang terbesit didalam hati masyarakat seiring perkembangan zaman ini. Hadirnya pembaharuan dan perubahan di ditakutkan akan mengikis budaya yang menjadi ciri khas dan jati diri daerah maupun bangsa. Oleh karenanya kami selalu pendidik generasi bangsa juga membekali Jiwa nasionalisme para remaja masjid dengan pelaksanaan pelestarian seni budaya Minangkabau seperti Tari tradisional Minangkabau.

Harapan ke depan, kegiatan-kegiatan serupa dapat memberikan hasil pada peningkatan sumber daya dan keterampilan generasi muda khususnya remaja masjid tahfidz Markazul Quran Nurul Huda ini agar bisa memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi persaingan global. Serta memiliki mental cinta tanah air, kampung halaman serta budaya yang menjadi jati diri daerah dan bangsa Itu sendiri. Selanjutnya harapan untuk kemajuan Universitas Sumatera Barat, Khususnya fakultas Ilmu kesehatan semakin dikenal sebagai institusi yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pembekalan kemajuan generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris dan seni Tari Tradisional di Surau Nurul Huda khususnya para remaja masjid Tahfidz Markazul Quran berjalan dengan lancar. Pengurus Tahfidz Markazul Quran mushola Nurul Huda sangat kooperatif dengan cara membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta merupakan remaja masjid tahfidz Markazul Qur'an Mushola Nurul Huda Nagari Panyalaian Yang rata-rata berumur 7 tahun sampai umur 14 tahun. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan bagian lantai dua mushola.

Dengan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris metode Gamification dapat memacu motivasi peserta dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran metode Gamification ini menjadi seru dan tidak membosankan, sehingga dapat menarik perhatian peserta untuk mengikutinya. Kemudian pelatihan tari tradisional juga menambah keterampilan beserta dalam mengembangkan budaya khususnya dalam bidang seni tari. Dengan adanya pelatihan Bahasa Inggris dan Tari Tradisional ini menambah ladang ilmu baru di *Surau*, sehingga dapat mempertahankan fungsi *surau* dan membangun kesadaran generasi muda sebagai pagar Nagari yang berkarakter dan berbudaya.



5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Sumatera Barat yang telah memberi dukungan moril dan juga kepada Pengurus Tahfidz Markazul Quran Mushola Nurul Huda Nagari Panyalaian yang telah mendukung kegiatan dengan memberi izin serta semangatnya dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dan tari tradisional ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alomari, I., Al-Samarraie H., & Yousef. R. (2019). *The role of Gamification techniques in promoting student learning: A review and synthesis*. Journal of Information Technology Education: Research Vol. 18, p. 395-417. <https://doi.org/10.28945/4417>
- Andriani. Putri. 2022. *Tari Pasambahan bagian dari kebudayaan Minangkabau*. <http://kompasiana.com/yeolandap/629c8Od>
- Buckley, P., & Doyle, E. 2016. *Gamification and student motivation*. Interactive Learning Environment. Vol. 24(6), p. 1162-1175. <https://doi.org/10.1080/10494820.2014.964263>
- Firdaus. M. 2019. *Ba Baliak Ka Surau*. Info Budaya. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbar>
- Indriani, Lilia., dkk. 2020. *Pelatihan Bahasa Inggris dengan metode Tradisional Gamification Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan melestarikan kebudayaan daerah*. https://www.researchgate.net/publication/349186928_PELATIHAN_BAHASA_INGGRIS_DENGAN_METODE_TRADITIONAL_GAMIFICATION_UNTUK_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_BERBAHASA_INGGRIS_DAN_MELESTARIKAN_KEBUDAYAAN_DAERAH
- Jose, Jinsi dan Vinay, M. (2017). *Performance Analysis OF Gamification Over the Traditional Classroom in Education*. Indian Journal of Science and Technology. Vol 10(13), DOI: 10.17485/ijst/2017/v10i13/109065, April 2017.
- Kim, S. Song, K., Lockee B & Burton, J (2018). *What is Gamification In learning and education?* in Gamification In Learning and education: Enjoy learning like gaming (pp. 25 - 38) Springer. <http://doi.org/10.11007/978-3-319-47283-6>
- Palanta, Admin. 2020. *Nagari Panyalaian, sepuluh koto, Kabupaten Tanah Datar*. <https://langgam.id/nagari-panyalaian-sepuluh-koto-kabupaten-tanah-datar/>

